

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Otonomi daerah merupakan peluang untuk pemerintah daerah dan memberikan kesempatan yang luas untuk menggali potensi-potensi yang dimiliki daerah. Semua sumber daya harus dimanfaatkan secara optimal untuk mempercepat pembangunan agar tidak tertinggal oleh daerah lain. Selain itu otonomi juga dapat sebagai tantangan yang harus dihadapi oleh pemerintah daerah dalam mengurangi ketergantungan kepada pemerintah pusat dan mempercepat kesejahteraan rakyat.

Salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah yang memiliki potensi cukup besar adalah retribusi daerah. Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Hulu Sungai Utara Nomor 1 Tahun 2024 tentang pajak daerah dan retribusi yaitu retribusi daerah adalah pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan atau diberikan oleh pemerintah daerah untuk kepentingan orang pribadi atau badan. Subjek dari retribusi adalah orang pribadi atau badan yang menggunakan atau menikmati pelayanan barang, jasa dan perizinan yang disediakan pemerintah daerah.

Salah satu bentuk retribusi daerah yang berkontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah adalah Retribusi Pasar. Retribusi pasar merupakan sejumlah pungutan yang dibebankan kepada setiap pedagang yang berjualan disuatu pasar. Sama halnya dengan pasar di daerah lain, retribusi pasar di Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara terdapat beberapa pasar yang beroperasi setiap hari dan dikelola langsung oleh pemerintah

daerah, sehingga pemungutan retribusi pasar juga dilakukan secara rutin setiap hari sebagai salah satu sumber penerimaan daerah.

Salah satu pasar yang memiliki potensi cukup besar adalah Pasar Unggas yang terletak di Desa Karias, Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara. Pasar ini beroperasi setiap hari kecuali hari kami, mulai pukul 04.00 hingga 10.00 WITA. Pasar unggas tidak hanya menjadi tempat transaksi jual beli unggas, tetapi juga berbagai kebutuhan pokok lainnya seperti sayuran, ikan, ayam, dan bahan kebutuhan sehari-hari. Banyaknya pedagang yang berjualan serta tingginya aktivitas transaksi menjadikan pasar ini memiliki potensi retribusi yang cukup signifikan bagi daerah.

Berdasarkan kondisi tersebut, Pasar Unggas Amuntai memiliki peran strategis dalam mendukung aktivitas ekonomi masyarakat sekaligus sebagai sumber penerimaan daerah melalui retribusi pasar. Oleh karena itu, pengelolaan retribusi pasar unggas perlu dilakukan secara efektif dan efisien agar dapat memberikan kontribusi optimal bagi pendapatan daerah serta menciptakan ketertiban, kenyamanan, dan keberlanjutan aktivitas pasar. Kondisi inilah yang mendorong penulis untuk meneliti pengelolaan retribusi pasar unggas kecamatan amuntai tengah kabupaten hulu sungai utara.

Tabel 1. 1
Data Pedagang Di Pasar Unggas Amuntai

No	Jenis Jualan	Daerah	Jumlah
1	Ayam	Hulu Sungai Utara	8 Orang
2	Buah-Buahan	Hulu Sungai Utara	6 Orang
3	Baju-Baju Bekas	Hulu Sungai Utara	1 Orang
4	Beras/Ketan	Hulu Sungai Utara	1 Orang
5	Ikan	Hulu Sungai Utara	10 Orang

6	Gula Merah	Hulu Sungai Utara	1 Orang
7	Kantong Plastik	Hulu Sungai Utara	4 Orang
8	Kerupuk Haruan	Hulu Sungai Utara	1 Orang
9	Kue	Hulu Sungai Utara	15 Orang
10	Minuman Cendol	Hulu Sungai Utara	2 Orang
11	Pancarakinan	Hulu Sungai Utara	2 Orang
12	Pisang	Hulu Sungai Utara	2 Orang
13	Sambal Masak	Hulu Sungai Utara	2 Orang
14	Sayur	Hulu Sungai Utara	60 Orang
15	Sembako	Hulu Sungai Utara	1 Orang
16	Tahu Dan Tempe	Hulu Sungai Utara	6 Orang
17	Dan Lain-Lain	Hulu Sungai Utara	6 Orang
Jumlah			128 Orang

Sumber: Data dari Badan Pendapatan Daerah 202

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan di pasar unggas kecamatan amuntai tengah kabupaten hulu sungai utara ditemukan permasalahan antara lain:

1. Berdasarkan data UPT Pengelola Pasar Kecamatan Amuntai Tengah, jumlah pedagang pasar unggas yang aktif mencapai 128 orang dengan besaran retribusi pelayanan 2000, retribusi kebersihan 1000 untuk pedagang lapak setiap hari dan 75.000 untuk pedagang toko setiap bulan. Hal ini menunjukkan adanya potensi penerimaan retribusi pasar. Namun, berdasarkan observasi awal kondisi sarana dan prasarana berupa toko dan lapak masih belum sepenuhnya terpelihara dan memadai. Terlihat dari sebagian bangunan kios yang mengalami kerusakan namun tetap digunakan oleh pedagang, kondisi ini disebabkan oleh usia bangunan yang sudah tua dan kurangnya pemeliharaan, sehingga berpotensi mempengaruhi kenyamanan pedagang dan optimalisasi pengelolaan retribusi pasar.

2. Kurangnya pengawasan dari pihak Pengelola Pasar terhadap para pedagang di Pasar Unggas Kecamatan Amuntai Tengah terlihat dari pengawasan yang dilakukan hanya ketika muncul keluhan dari pedagang, seperti penumpukan sampah atau pelanggaran penataan lapak. Kondisi ini berpotensi mempengaruhi ketertiban pedagang serta kepatuhan dalam pelaksanaan kewajiban retribusi pasar.
3. Belum adanya penyusunan target dalam pengelolaan retribusi pasar unggas, baik target bulanan maupun tahunan, yang didasarkan pada potensi retribusi di lapangan. Kondisi ini menyebabkan penerimaan retribusi pasar unggas belum terarah dan realisasi pendapatan menjadi tidak konsisten karena tidak adanya acuan target yang jelas.

Uraian latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGELOLAAN RETRIBUSI PASAR UNGGAS KECAMATAN AMUNTAI TENGAH KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA”**

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian disini dimaksudkan agar mempertegas ruang lingkup masalah yang akan dibahas agar tidak menimbulkan terlalu luasnya penafsiran mengenai permasalahan dan pembahasannya menjadi terarah dan tidak menyimpang dari pokok permasalahannya yang dibahas. Maka fokus penelitian ini yaitu berdasarkan teori menurut (George R. Terry, 2019: 8-9).

1. Perencanaan (*Planning*)
2. Pengorganisasian (*Organizing*)
3. Kepegawaian (*Staffing*)

4. Pelaksanaan (*Actuating*)
5. Pengawasan (*Controlling*)

C. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah Pengelolaan Retribusi pada Pasar Unggas Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara ?
2. Faktor apa saja kah yang mempengaruhi Pengelolaan Retribusi Pada Pasar Unggas Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara?

D. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui seperti apa Pengelolaan Retribusi Pada Pasar Unggas Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara.
2. Untuk mengetahui Faktor apa saja yang mempengaruhi Pengelolaan Retribusi Pada Pasar Unggas Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Dari aspek keilmuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi media untuk mengembangkan berbagai teori yang sangat berguna bagi pengembangan pemahaman, penalaran dan sebagai bahan informasi bagi instansi terkait Pengelolaan Retribusi pada Pasar Unggas Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara.

2. Manfaat Praktik

Penelitian ini diharapkan sebagai bahan pemikiran atau masukan untuk Pemerintah Daerah Kabupaten hulu sungai utara khususnya di Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Hulu Sungai Utara Dan UPT Pasar dalam Pengelolaan Retribusi Pada Pasar Unggas.